

**ANALISIS KOMPARATIF TERJEMAH AL-QUR'AN
(TARJAMAH TAFSIRIYAH MUHAMMAD THALIB DAN AL-QUR'AN DAN
MAKNANYA QURAISH SHIHAB PADA Q.S. AL-NISĀ')**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

MURSYIDATUL FADHILAH

NIM : 19030105049

**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
KENDARI
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Komparatif Terjemah al-Qur'an (*Tarjamah Tafsiiriyah Muhammad Thalib dan al-Qur'an dan Maknanya Quraish Shihab*) Pada QS. al-Nisā' yang ditulis oleh Mursyidatul Fadhilah NIM. 19030105049 mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Kendari, 29 Agustus 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I

Sekretaris : Dr. Danial, M.Th.I

Anggota 1 : Nasri Akib, S.Ag., M.Pd.I

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Dr. Muh. Shaleh, M.Pd
NIP/196608011992031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Analisis Komparatif Terjemah al-Qur’an (*Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Talib dan al-Qur’an dan Maknanya Quraish Shihab*) Pada QS. al-Nisā’” dibawah bimbingan Dr. Ni’matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I. telah diperoleh dan diujikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 21 Juni 2023
10 Dzulqaidah 1444 H



Mursyidatul Fadhilah
NIM. 19030105049

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mursyidatul Fadhillah
NIM : 19030105049
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Komparatif Terjemah al-Qur'an (Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib dan Al-Qur'an dan Maknanya Quraish Shihab) Pada QS. al-Nisā”


beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada Tanggal : 21 Juni 2023

Yang menyatakan


Mursyidatul Fadhillah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ
أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan kenikmatan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**ANALISIS KOMPARATIF TERJEMAH AL-QUR’AN (TARJAMAH TAFSIRIYAH MUHAMMAD THALIB DAN AL-QUR’AN DAN MAKNANYA QURAISH SHIHAB PADA QS. AL-NISĀ’)**”. Shalawat serta salam kami kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, serta para keluarga, sahabat, umat dan pengikutnya hingga hari akhir.

Rasa syukur tiada terkira bagi peneliti yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada Abba dan Ummi (Mursyidin, M.Hi., dan Musyawirah) kedua orangtua yang kucinta dan kusayang, yang selalu memberikan doa dengan tulus, mendukung, dan memberikan semangat disetiap kegiatan yang penulis lakukan, serta telah memberikan dukungan baik moril maupun materil yang telah banyak dikorbankan untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan kepada saudara saya, Samiha Ulfa, S.Pd., Nurkhalishah, S.Pd., dan Zakiyatul Mahmudah, S. Farm., Apt., kepada kakak ipar saya Sardiman, S.Pd., IPDA Abdul Kadir Yahya, S.H., M.H., Miswar Jabir, serta keponakan saya Qurrati Ainy Suhfah, Muhammad Zhafran Aqil Suhfah, Ahmad al-Ghazali Yahya, Thalhah al-Fayyadh Yahya, Raveeyah Askanah Yahya, Ahmad al-Zamakhsyari, dan

Zidny Ilmi Azizah yang telah memberikan dukungan dan doa penuh kepada peneliti. Terima kasih yang tiada terkira dari penulis, semoga Allah Swt selalu senantiasa meridhoi, menjaga dan melindungi serta membalas dengan kebaikan yang berkali-kali lipat.

Dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

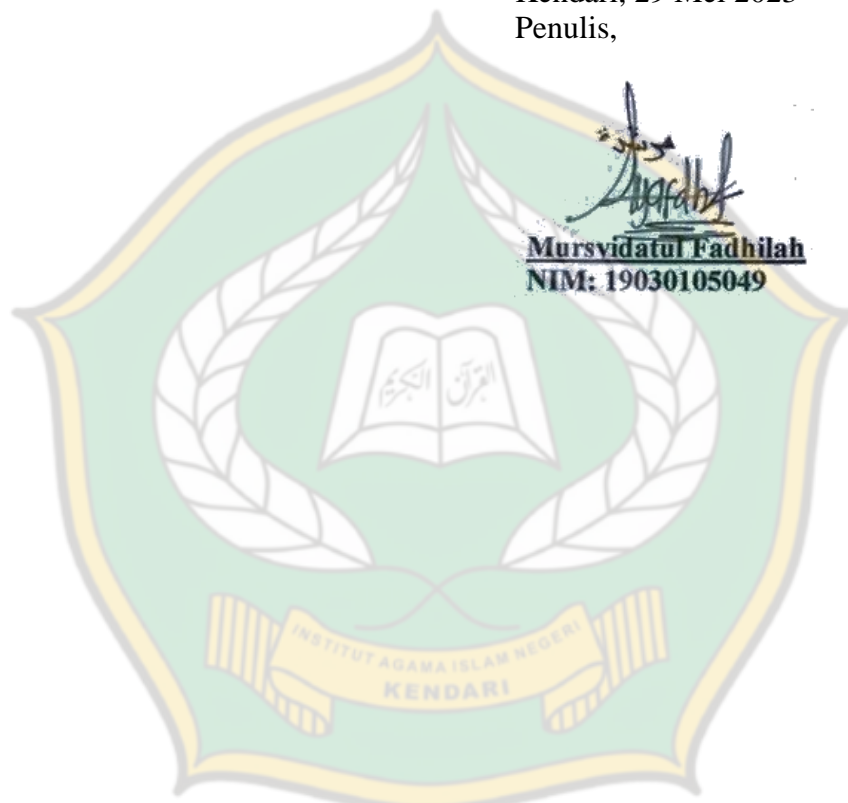
1. Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd. selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi penulis.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sehingga kami dapat menyelesaikan studi dengan baik.
3. Dr. Fatirawahidah, M. Ag. selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, yang selalu memberikan motivasi, doa, dukungan dan kasih sayangnya kepada para mahasiswa Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I., selaku pembimbing penulis yang sabar, tekun mengarahkan, banyak memberikan ilmu, dukungan, doa, motivasi, dan selalu menebarkan aura positif kepada peneliti dalam menyelesaikan studi. Semoga Allah meridhoi dan membalas kebaikan ibu berkali-kali lipat lebih baik.
5. Kepada dosen penguji, yakni Bapak Dr. Danial, Lc., M.Th.I., dan Bapak Nasri Akib, S.Ag., M.Pd.I., yang telah menguji penulis serta telah banyak memberikan ilmu, doa, motivasi, mendukung, memberi saran dan masukannya yang sangat membantu banyak dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Tilman, S.Sos., M.M. sebagai kepala perpustakaan IAIN Kendari dan seluruh staf yang telah memfasilitasi penulis dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kepada dosen kami khususnya Bapak Dr. Akbar, M.Th.I. dan Bapak Dr. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I. yang telah memberikan ilmunya, dan selalu sabar dalam memberikan arahnya, doa, motivasi, perhatian penuh serta dukungannya kepada para mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.
8. Seluruh dosen serta tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang ramah dan tanggap dalam melayani dan mengurus administrasi perkuliahan.
9. Kepada seluruh teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2019 khususnya Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir serta teman-teman lainnya yang tidak sempat disebutkan satu persatu namanya, yang telah berkeluh kesah serta berbahagia bersama. Sukses terus dunia dan akhirat untuk kita semua.
10. Kepada sahabat saya, Nijma, Sari, Adhim, Asri Ainun, dan Ucu, yang telah banyak membantu penelitian dengan memberikan semangat, doa, hiburan, dan waktunya serta selalu mendengarkan curhatan peneliti.
11. Kepada teman-teman seperjuangan di MAN IC Kendari, Dilla, Raya, dan Rahmi serta teman-teman lainnya yang tidak saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa, semangat, serta motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal disisi Allah Swt dan tetap mendapat

lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah Swt atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja

Kendari, 29 Mei 2023
Penulis,



ABSTRAK

Nama Penulis : Mursyidatul Fadhillah
NIM : 19030105049
Judul Skripsi : Analisis Komparatif Terjemah al-Qur'an (*Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib* dan *al-Qur'an dan Maknanya Quraish Shihab*) Pada QS. al-Nisā'
Pembimbing : Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan *Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib* dan *al-Qur'an dan Maknanya* pada QS. al-Nisā', menganalisis pengaruh latar belakang tokoh penerjemah yang dapat mempengaruhi perbedaan dalam menerjemahkan, serta menganalisis implikasi hasil penerjemahan dari *Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib* dan *al-Qur'an dan Maknanya* pada QS. al-Nisā'. Data dikumpulkan melalui literatur yaitu karya terjemah al-Qur'an *Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib* dan *al-Qur'an dan Maknanya* Quraish Shihab. Data kemudian dianalisis berdasarkan kerangka teori yang digunakan sebagai pisau analisis yaitu teori perbandingan (*muqaran*) Nasharuddin Baidan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat yang berbeda dalam QS. al-Nisā' berjumlah 11 ayat, dengan 7 klasifikasi yang dibagi berdasarkan makna terjemah yang dibahas pada ayat tersebut. Adapun perbedaannya ialah terletak pada penggunaan makna yang spesifik dan umum oleh keduanya dalam memaknai QS. al-Nisā'. Pengaruh latar belakang tokoh yang memengaruhi hasil perbedaan penerjemahan dapat dilihat melalui latar belakang pendidikan, guru-gurunya, karir, serta lingkungannya. Muhammad Thalib berlatar belakang pendidikan pesantren dibawah naungan Persis dan merupakan murid dari Abdul Qadir Hasan serta merupakan pemimpin Majelis Mujahidin Indonesia yang berupaya merasionalisasi ideologi jihadis untuk menegakkan syari'at Islam di Indonesia. Sedangkan Quraish Shihab merupakan pakar tafsir yang menempuh pendidikannya selama 13 tahun di al-Azhar sehingga mempengaruhi pemikiran dan corak intelektualnya. Adapun dua guru yang berperan penting bagi Quraish Shihab ialah Syaikh Abdul Qadir bin Ahmad bil Faqih al-Alawy, dan Syaikh Abdul Halim Mahmud. Adapun implikasi dari hasil penerjemahan yang dilakukan oleh keduanya meliputi implikasi positif salah satunya pada QS. al-Nisā'/4 : 15 dengan menggunakan kata yang mudah dipahami dan ayat 40 yang memiliki catatan kaki, serta implikasi negatif pada QS. al-Nisā'/4 : 34 menyatakan bahwa akal dan pikiran laki-laki lebih unggul daripada perempuan dan ayat 60 yang tidak dijelaskan maknanya.

Kata Kunci: *Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib*, *al-Qur'an dan Maknanya*, Analisis Komparatif

ABSTRACT

Author Name : Mursyidatul Fadhilah
NIM : 19030105049
Thesis Title : Comparative Analysis of al-Qur'an Translations (*Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib and al-Qur'an dan Maknanya Quraish Shihab*) On QS. al-Nisā'
Advisor : Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M.Th.I

This study aims to analyze the comparison of *Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Talib* and *al-Qur'an dan Maknanya* on QS. al-Nisā', analyze the influence of the translator's background that can affect the differences in translation, and analyze the implications of the translation results from *Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Talib* and *al-Qur'an dan Maknanya* on QS. al-Nisā'. The data were collected through literature, namely the translations of the Qur'an *Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Talib* and *al-Qur'an dan Maknanya* by Quraish Shihab. The data were then analyzed based on the theoretical framework used as an analytical knife, namely Nasharuddin Baidan's comparative theory. The results showed that the different verses in QS. al-Nisā' amounted to 11 verses, with 7 classifications divided based on the meaning of the translation discussed in the verse. The difference lies in the use of specific and general meanings by both in interpreting QS. al-Nisā'. The influence of the character's background that affects the results of differences in translation can be seen through his educational background, teachers, career, and environment. Muhammad Thalib has a background in pesantren education under Persis and is a student of Abdul Qadir Hasan and is the leader of the Indonesian Mujahidin Council which seeks to rationalize the ideology of jihad to uphold Islamic shari'a in Indonesia. Meanwhile, Quraish Shihab is a tafsir expert who studied for 13 years at al-Azhar, thus influencing his thinking and intellectual style. The two teachers who played an important role for Quraish Shihab were Shaykh Abdul Qadir bin Ahmad bil Faqih al-Alawy, and Shaykh Abdul Halim Mahmud. The implications of the translation results carried out by both include positive implications, one of which is in QS. al-Nisā'/4 : 15 by using words that are easy to understand and verse 40 which has footnotes, as well as negative implications in QS. al-Nisā'/4 : 34 states that men's minds and reasoning are superior to women and verse 60 which does not explain its meaning.

Keywords: *Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib*, *al-Qur'an dan Maknanya*, Comparative Analysis

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Relevan.....	9
1. Penelitian Terkait Studi Terjemahan al-Qur'an di Indonesia	9
2. Penelitian Terkait Studi Analisis Terjemah al-Qur'an.....	11
3. Penelitian Terkait Studi Komparatif Dalam Terjemah al-Qur'an.....	13
B. Kerangka Teori	16
1. Studi Komparatif.....	16
2. Terjemah al-Qur'an.....	19
3. Jenis-Jenis Terjemah al-Qur'an.....	20
4. Karya-Karya Terjemah al-Qur'an.....	21
5. Syarat-Syarat Penerjemahan	23
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Desain Penelitian	26
B. Sumber Data	26
1. Data Primer	26
2. Data Sekunder	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data	27
E. Rancangan Pembahasan.....	28

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Latar Belakang Penerjemah <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib</i> dan <i>al-Qur'an dan Maknanya</i> dan Pengaruhnya	30
1. Biografi Penerjemah <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib</i>	30
a) Riwayat Kelahiran dan Pendidikan Muhammad Thalib	30
b) Karya-Karya Muhammad Thalib	33
c) Masa Kepemimpinan Muhammas Thalib dalam Majelis Mujahidin Indonesia	34
d) Karya <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib</i>	36
2. Biografi Penerjemah <i>al-Qur'an dan Maknanya</i>	39
a) Riwayat Kelahiran dan Pendidikan Quraish Shihab	39
b) Karya-Karya Quraish Shihab	44
c) Karya Terjemah <i>al-Qur'an dan Maknanya</i>	47
3. Pengaruh Latar Belakang Penerjemah <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib dan al-Qur'an dan Maknanya</i>	49
B. Perbandingan <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib</i> dan <i>al-Qur'an dan Maknanya</i> Pada QS. al-Nisā'	53
1. Gambaran QS. al-Nisā'	53
2. Klasifikasi Ayat-Ayat QS. al-Nisā' yang Memiliki Perbedaan Dalam <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib dan al-Qur'an dan Maknanya</i>	57
3. Analisis Perbandingan <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib dan al-Qur'an dan Maknanya</i> Pada QS. al-Nisā'	65
a) Larangan Memberikan Harta Bagi Orang yang Belum Mampu Mengelolanya.....	65
b) Hukuman Bagi Orang-Orang yang Melakukan Perbuatan Keji (Zina)	66
c) Kepemimpinan	69
d) Mengerjakan Kebajikan (Menginfakkan Harta)	74
e) Larangan Mencela dan Menistakan Agama	76
f) Perbuatan Melampaui Batas.....	78
g) Ketelitian Dalam Bertindak	80
C. Implikasi Hasil Penerjemahan dari <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib dan al-Qur'an dan Maknanya</i> Pada QS. al-Nisā'	85
BAB V : PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ayat-Ayat QS. al-Nisā' yang Memiliki Perbedaan Penerjemahan Dalam <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib dan al-Qur'an dan Maknanya</i>	57
Tabel 2. Klasifikasi ayat pada QS. al-Nisā' yang Memiliki Perbedaan Dalam <i>Tarjamah Tafsiriyah Muhammad Thalib dan al-Qur'an dan Maknanya</i>	82
Tabel 3. Implikasi Positif Hasil Penerjemahan Muhammad Thalib dan Quraish Shihab	85
Tabel 4. Implikasi Negatif Hasil Penerjemahan Muhammad Thalib dan Quraish Shihab	86



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سَأَلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *haulā*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ِى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*

- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- ##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *al-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*
- الشَّمْسُ *al-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*

- التَّوَّءُ *al-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Al-rahmān al-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

